

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Model Tambak Sirang Gambut. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 27 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa membaca al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an melalui metode demonstrasi. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui metode demonstrasi pada pembelajaran membaca al-Qur'an di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dengan materi pokok membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9.

Tujuan pembelajaran :

Membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9

Menyebutkan hukum tajwid yang ada dalam surah al-Baqarah ayat 5-9

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(4) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(5) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

(1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(2) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.

(3) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.

(4) Guru menjelaskan hukum tajwid yang ada pada materi dan cara membacanya.

(5) Guru melakukan tanya jawab kepada setiap siswa tentang hukum tajwid dan cara membacanya sebagaimana yang telah dijelaskan guru

(6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(3) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan

pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
10.	Menjelaskan hukum tajwid dan cara membacanya	√	
11.	Menanyakan (tanya jawab) kepada siswa tentang hukum tajwid dan cara membacanya	√	
12.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
26.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
29.	Memberikan penghargaan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	28	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{28}{31} \times 100\% = 90,32\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3√	4	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3√	4	5
3.	Membaca materi	1	2	3√	4	5
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3√	4	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3√	4	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
Total Skor		25				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan bacaan guru, membaca materi, mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran, dan menyimpulkan hasil. Hal ini karena pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode demonstrasi ini belum terbiasa bagi anak.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	-	-	-
4.	7	16	112	59,26
5.	6	11	66	40,74
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		27	178	100 %
Rata-rata			6.60	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendapat nilai 6 (tidak lancar) 11 orang dan yang mendapat nilai 7 (kurang lancar) 16 orang. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,60. Hal ini tentu saja masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9.

Tujuan pembelajaran :

Membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9

Menyebutkan hukum tajwid yang ada dalam surah al-Baqarah ayat 5-9

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

(1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(2) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.

(3) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.

(4) Guru menjelaskan hukum tajwid yang ada pada materi dan cara membacanya.

(5) Guru melakukan tanya jawab kepada setiap siswa tentang hukum tajwid dan cara membacanya sebagaimana yang telah dijelaskan guru

(6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(3) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua

ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
10.	Menjelaskan hukum tajwid dan cara membacanya	√	
11.	Menanyakan (tanya jawab) kepada siswa tentang hukum tajwid dan cara membacanya	√	
12.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	

16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
26.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
29.	Memberikan penghargaan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	29	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{29}{31} \times 100\% = 93,54\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, namun masih ada beberapa aspek yang belum bisa dilaksanakan yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa. dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi	1	2	3√	4	5
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3√	4	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
Total Skor		28				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{28}{40} \times 100\% = 70,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam membaca materi, mendengarkan penjelasan guru, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	5	40	18,52
4.	7	20	140	74,07
5.	6	2	12	7,41
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		27	192	100 %
Rata-rata			7,11	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat yang mendapat nilai 6 (tidak lancar) 2 orang, yang mendapat nilai 7 (kurang lancar) 20 orang, dan yang mendapat nilai 8 (lancar) 5 orang. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,11. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada :
 1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,60 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,11.
 2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

(1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9.

Tujuan pembelajaran :

Membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9

Menyebutkan hukum tajwid yang ada dalam surah al-Baqarah ayat 5-9

(2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- (5) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (6) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- (1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.
- (2) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.
- (3) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.
- (4) Guru menjelaskan hukum tajwid yang ada pada materi dan cara membacanya.
- (5) Guru melakukan tanya jawab kepada setiap siswa tentang hukum tajwid dan cara membacanya sebagaimana yang telah dijelaskan guru
- (6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- (1) Guru membuat kesimpulan akhir.
- (2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.
- (3) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
10.	Menjelaskan hukum tajwid dan cara membacanya	√	
11.	Menanyakan (tanya jawab) kepada siswa	√	

	tentang hukum tajwid dan cara membacanya		
12.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
26.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
29.	Memberikan penghargaan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari	√	

	remidi/pengayaan		
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	30	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{30}{31} \times 100\% = 96,78\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari sebelumnya, namun masih ada aspek yang belum bisa dilaksanakan yaitu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Tetapi secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa. dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4√	5
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi	1	2	3	4√	5
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3√	4	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4√	5
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3√	4	5
Total Skor		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya dalam mendengarkan penjelasan guru, dan menyimpulkan hasil. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	10	80	37,04
4.	7	17	119	62,96
5.	6	-		
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		27	199	100 %
Rata-rata			7,37	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa yang mendapat nilai 7 (kurang lancar) 17 orang, dan yang mendapat nilai 8 (lancar) 10 orang. Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,37. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) PAI dengan kompetensi dasar membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9.

Tujuan pembelajaran :

Membaca al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 5-9

Menyebutkan hukum tajwid yang ada dalam surah al-Baqarah ayat 5-9

2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Presensi siswa

(3) Pengumpulan PR

(4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

(5) Guru menuliskan materi yang akan dikembangkan di papan tulis

(6) Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

(1) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing siswa.

(2) Guru membaca materi sebagai contoh bagi siswa.

(3) Menyuruh masing-masing siswa membaca materi.

(4) Guru menjelaskan hukum tajwid yang ada pada materi dan cara membacanya.

(5) Guru melakukan tanya jawab kepada setiap siswa tentang hukum tajwid dan cara membacanya sebagaimana yang telah dijelaskan guru

(6) Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.

3. Kegiatan akhir (10 menit)

(1) Guru membuat kesimpulan akhir.

(2) Memberikan PR sebagai bagian remidi/ pengayaan.

(3) Guru menutup pelajaran.

c) Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	
8.	Membaca materi sebagai contoh bagi siswa	√	
9.	Menyuruh siswa membaca materi	√	
10.	Menjelaskan hukum tajwid dan cara membacanya	√	
11.	Menanyakan (tanya jawab) kepada siswa tentang hukum tajwid dan cara membacanya	√	
12.	Membimbing siswa dalam membaca	√	
13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	

17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	
26.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III.	Kegiatan Akhir		
27.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
28.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
29.	Memberikan penghargaan	√	
30.	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	√	
31.	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	31	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{31} \times 100\% = \frac{31}{31} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berjalan baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa. dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5√
1.	Menanggapi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5√
2.	Mendengarkan bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Membaca materi	1	2	3	4	5√
4.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4√	5
5.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5√
6.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5√
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4√	5
	Total Skor	37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100\% = \frac{37}{40} \times 100\% = 92,5 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode demonstrasi ini sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, aspek yang masih belum optimal misalnya dalam mendengarkan penjelasan guru, dan menyimpulkan hasil pada pertemuan pertama siklus II sudah bisa teratasi. Siswa sudah bisa mendengarkan penjelasan guru dan sudah bisa menyimpulkan hasil pembelajaran.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	18,52
3.	8	13	104	48,15
4.	7	9	63	33,33
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		27	212	100 %
Rata-rata			7,85	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 9 (sangat lancar) diperoleh siswa sebanyak 5 orang (18,52 %), nilai 8 (lancar) diperoleh siswa sebanyak 13 orang (48,15 %), dan nilai 7 (kurang lancar) diperoleh siswa sebanyak 9 orang (33,33 %). Rata-rata nilai hasil formatif siswa adalah 7,85. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,50 sudah terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,37 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,85.
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI 7,50.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi pada tabel berikut ini :

Tabel 13 : Sikap siswa terhadap pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi.

No.	Persepsi Siswa	Jawab		Tidak Jawab		Tidak Tahu		Tidak	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran membaca al-Qur'an	9	33,33	18	66,67				
2	Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat memudahkan saya membaca al-Qur'an	7	25,93	20	74,07				
3	Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi membuat saya bersemangat membaca al-Qur'an	5	18,52	22	81,48				
4	Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	12	44,44	15	55,56				
5	Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membantu saya jika diterapkan pada materi lain	9	33,33	18	66,67				
6	Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	6	22,22	21	77,78				
7	Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi	11	40,74	16	59,26				
8	Guru lebih bersifat membimbing	4	14,81	23	85,19				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI khususnya dalam membaca al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

- 1) Dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, yang sangat setuju 9 orang (33,33 %) dan yang setuju 18 orang (66,67 %).
- 2) Memudahkan dalam membaca al-Qur'an, yang sangat setuju 7 orang (25,93 %) dan yang setuju 20 orang (74,07 %).
- 3) Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi membuat bersemangat membaca al-Qur'an, yang setuju 5 orang (18,52 %) dan yang setuju 22 orang (81,48 %).
- 4) Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain, yang sangat setuju 12 orang (44,44 %) dan yang setuju 15 orang (55,56 %).
- 5) Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membantu jika diterapkan pada materi lain, yang sangat setuju 6 (33,33%) dan yang setuju 18 orang (66,67 %).
- 6) Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 6 orang (22,22%) dan yang setuju 21 orang (77,78 %).
- 7) Pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi

membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 11 orang (40,74%) dan yang setuju 16 orang (59,26 %).

- 8) Guru lebih bersifat membimbing, yang sangat setuju 4 orang (14,81%) dan yang setuju 23 orang (85,19 %).

C. Pembahasan

Dan temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, hal ini terlihat dari :

1. Kegiatan belajar mengajar membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V MIN Model Tambak Sirang Gambut sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 90,32 % dan pertemuan kedua 93,54 % (rata-rata 91,93 %). Siklus II pertemuan pertama 96,78 % dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 98,39%). Rata-rata keseluruhan 95,16 %.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 62,5 % dan pertemuan kedua 70,00% (rata-rata 66,25 %). Siklus II pertemuan pertama 75,00 % dan pertemuan kedua 92,5 % (rata-rata 83,75 %). Rata-rata keseluruhan 75,00%.
3. Tindakan kelas dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas V MIN Model Tambak Sirang Gambut dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,60 dan pertemuan kedua 7,11 (rata-rata nilai siklus I 6,86) di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,37 dan pada pertemuan
66
7,85 (rata-rata nilai siklus II 7,61) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.
4. Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode demonstrasi pada umumnya siswa

setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 29,17 %, setuju 70,83 %, kurang setuju 0 %, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.